

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

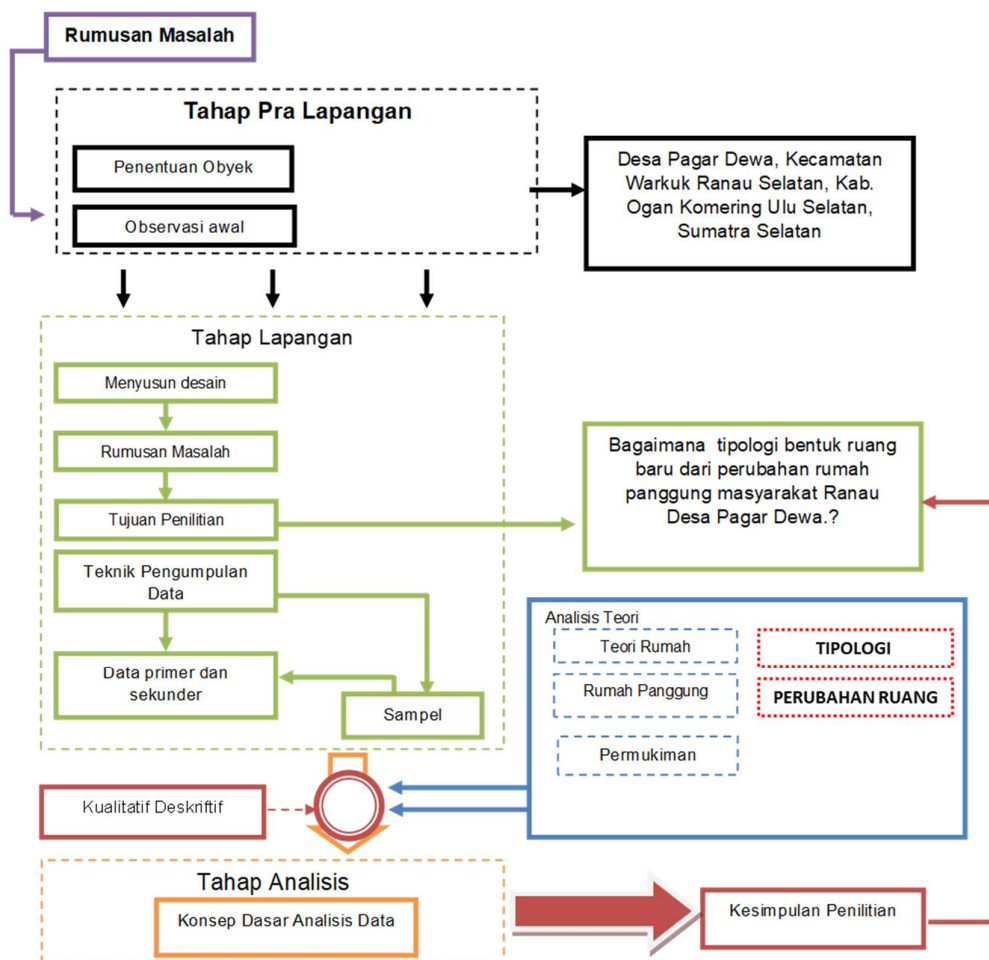
Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif ialah karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Spesifik yang dimaksud dalam hal ini adalah lebih dekat pada hubungan, dampak, dan cara penyelesaiannya yang diungkapkan (Sukmadinata, 2006). Deskripsi penelitian digunakan untuk mengamati dan menggambarkan subjek penelitian atau masalah tanpa mempengaruhi atau memanipulasi variabel dengan cara apa pun. Metodologi kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan Observasi, wawancara, Dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data, bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk menemukan hipotesis (Sugiyono, 2016).

Metode ini cocok untuk digunakan pada penelitian yang bersifat eksploratif, yaitu lebih mengarah pada social budaya yang tidak selalu dapat di numerikkan. Penelitian ini menjadi eksploratif karena penelitian peneliti melakukan observasi yang lebih mendalam dilapangan, membaur pada sosial masyarakat, menelaah lebih dalam yang terjadi pada publik, dan pada tahap analisis dilakukan penarikan keterhubungan antar teori supaya mendapat kesimpulan yang lebih luas. Metode ini dipilih karena dalam peneltian ini diharapkan dapat menemukan tujuan dari penelitian dengan perspektif lapangan atau eksploratif sehingga hasil temuan di lapangan akan

dijadikan sebagai acuan dalam menganalisa dengan mempertimbangkan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.2 Langkah Pokok Penelitian

Langkah pokok dalam penelitian ini akan dijelaskan melalui skema berikut ini :



Gambar 3.1 Skema Langkah Pokok Penelitian
Sumber, analisis penyusun, 2012

3.3 Teknik Analisis

Dalam pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut yaitu dengan melihat dari segi fungsi dan arsitekturalnya. Analisa dilakukan dengan mengeksplorasi teori-teori yang berkaitan dengan studi literatur dengan data yang ada. Data yang ada dikelompokkan dan dikategorisasikan untuk kemudian dibuat dan dipresentasikan dalam bentuk uraian-uraian, table-tabel, gambar-gambar, diagram-diagram, dan peta-peta.

Data yang ada diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai permasalahan yang sedang dihadapi kemudian disimpulkan sementara agar lebih memudahkan dalam melakukan pembahasan pada tahap selanjutnya. Pembahasan menggunakan teori-teori yang telah didapat agar dapat menuju suatu kesimpulan yang dikaitkan dengan maksud dan tujuan penelitian (mustajab:2015)

a. Tahapan pengumpulan data

Studi kepustakaan, mencari data dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dan relevan dengan judul penelitian. Kemudian diolah sesuai dengan bagian-bagian pada pembahasan keseluruhan. Kepustakaan diambil dari buku-buku yang dianggap baik, standart dan juga referensi dan sumber Pustaka lainnya. Studi kasus, mencari dan memperoleh data dari objek, sebagai bahan untuk memperoleh data lapangan.

b. Analisis

Menganalisis data yang ada serta menggali potensi-potensi dan masalah yang timbul, mencari keterkaitan antar masalah. Pada tahap ini berdasar pada landasan teoritis yang berasal dari literatur studi kepustakaan.

c. Sintesa

merupakan tindak lanjut dari analisis dimana hasil dari menganalisis studi kasus yang dilakukan secara menyeluruh dan dengan pertimbangan berbagai aspek.

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus sendiri dan terbagi menjadi beberapa jenis, dan akan menjadi acuan yaitu studi kasus jamak. Penelitian studi kasus jamak menggunakan studi kasus jamak terpancang (*embedded*), yang dimana penelitiannya menggunakan beberapa jenis analisis (Arifianto, 2016). Penelitian studi kasus ini merepresentasikan karakteristik dan perbedaan karakteristiknya dikaji dengan cara kolektif, maka akan tetap menghasilkan benang merah diantara kasus tersebut untuk menjelaskan fenomena (Arifianto, 2016). Selain metode studi kasus, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian grafis. Pengamat diminta untuk melakukan sebuah sketsa-sketsa pemetaan kepada area pengamatan dengan menggunakan sedikit mengintrepretasikan tentang ukuran dan bentuk. Hal tersebut digunakan pada objek rumah masyarakat desa Pagar Dewa Ranau. Pengamat melakukan sketsa rekonstruksi hasil observasi data dilapangan.

Penerapan Metodeologi Kualitatif Pendekatan Deskriptif pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengadakan ekplorasi teori-teori para pakar mengenai teori rumah, teori ruang, teori rumah panggung, teori pengelompokan berdasarkan klasifikasi (Tipologi)
2. Penyusunan proposisi landasan teori yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Mencari data primer dengan sample purposive
4. Konteks terfokus pada rumah tinggal panggung yang mengalami perubahan tipologi ruang.

3.5 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022, dilakukan pada hari senin hingga sabtu dengan jam pengambilan data sesuai dengan kegiatan para responden. Meskipun dalam waktu yang berbeda-beda

tergantung dengan kegiatan/aktivitas responden, secara umum dilakukan mulai pukul 11.00 WIB bagi responden yang adalah ibu rumah tangga atau pensiunan, mulai pukul 15.00 WIB bagi responden yang berprofesi PNS dan 19.00 WIB bagi responden yang berprofesi sebagai petani dan karyawan swasta.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data lapangan adalah :

1. Data -data gambar perencanaan dan peta dari Kawasan penelitian yang yang diperlukan dalam tahap penelitian.
2. Kamera sebagai alat untuk merekam data fisik, serta alat tulis.
3. Pedoman wawancara, untuk melakukan wawancara secara mendalam yang berisi pokok-pokok pertanyaan yang disusun berdasarkan rujukan teori-teori yang relevan.
4. Komputer yang bertujuan untuk menampung data dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan penyiapan dokumen selama proses penelitian dan sampai berakhirnya proses penelitian.

3.7 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karena lokasi adalah tempat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang diinginkan. Penelitian ini dilakukan di Desa Pagar Dewa Kecamatan Warkuk Ranau Selatan Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun lokasi penelitian ini adalah beberapa dusun dari 7 dusun yang terdapat di Desa Pagar Dewa

Populasi dalam penelitian ini adalah semua rumah panggung yang ada di ke tiga dusun tersebut di desa Pagardewa berjumlah 61 unit. Semua unit rumah tinggal ditentukan sebagai populasi karena perubahan tata letak ruang di dalam rumah panggung di desa Pagar Dewa, karena pada

observasi awal, perubahan terjadi secara merata baik tipe rumah panggung Klindang dengan teras dan tanpa teras, maupun rumah panggung tinggi dengan teras maupun tanpa teras. Adapun perincian dari jumlah populasi dan unit masing-masing tipe rumah di ke 3 dusun tersebut adalah sebagai berikut

TIPE RUMAH	JUMLAH UNIT
Rumah Panggung Dengan Teras	8
Rumah Panggung Tanpa Teras	48
Rumah Panggung Klindang Dengan Teras	2
Rumah Panggung Klindang Tanpa Teras	1

Tabel 3.1. Tipe Rumah Panggung di Desa Pagar Dewa
Sumber : Analisis Penulis

Desa Pagar Dewa	Data Rumah Panggung			
	Rumah Panggung Teras	Rumah Panggung tanpa teras	R.Panggung klindang Teras	R. Panggung klindang Tanpa Teras
Dusun I	4	17	-	1
Dusun II	2	16	2	-
Dusun III	2	14	1	-
Dusun IV	4	15	1	-
Dusun V	3	12	-	-
Dusun VI	2	14	-	-
Dusun VII	4	15	-	-
JUMLAH	21	103	4	1

Tabel 3.2. Jumlah Rumah Panggung Desa Pagar Dewa
Sumber : Analisis Penulis

3.8 Penentuan Sample

Sampel diambil secara *purposive random*, dengan model *Quota Sampling* yaitu menetapkan terdahulu *key area* dan *key group* (responden) ditentukan berdasarkan keunikan-keunikan atau factor lain yang menjadi pembeda dengan dusun lainnya, seperti:

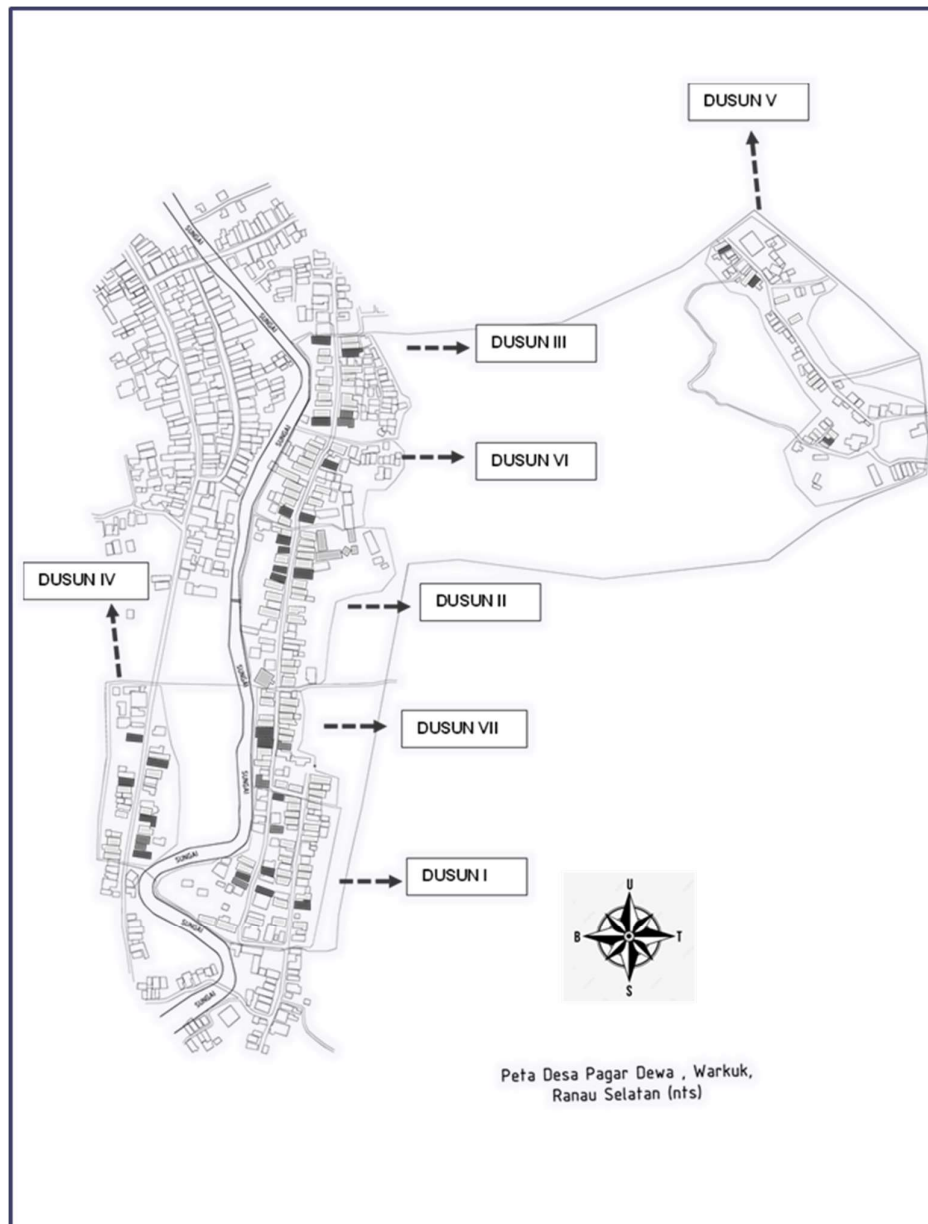
- Dusun yang memiliki nilai historical yang kuat sebagai awal peradaban suku Ranau di desa Pagar Dewa
- Dusun yang memiliki fasilitas Pendidikan, Jembatan dan fasilitas Keagamaan
- Dusun yang memiliki orientasi langsung ke arah sungai dan sawah

Dari kriteria tersebut, maka akan dipilih 3 dusun dari 7 dusun yang ada di Desa Pagardewa.

Dalam menentukan sampel penelitian digunakan teknik sampling, yaitu *purposive random*. Sampel dipilih berdasarkan bentuk rumah dan rumah panggung dengan perubahan tipologi ruang dalam dan luar yang terlihat perubahannya mengalami perbedaan dengan ruang eksisting. Dalam mendapatkan cerita atau gambaran mengenai bentuk awal permukiman diperlukan observasi dan interview pada beberapa responden yang memiliki kaitan dengan lokasi penelitian dan mengetahui kejadian atau peristiwa yang pernah terjadi di lokasi tersebut.

Sampel dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian dan menggunakan sampel yang banyak. Responden awal ini akan menjadi pembuka pintu informasi, dimana jika dibutuhkan akan kembali menggali data dari informan-informan lain sesuai dengan arahan dari informan utama (pembuka). Pengambilan sampel dilakukan terhadap semua hunian yang ada di ketiga dusun tersebut untuk mengetahui tipe perubahan yang terjadi di desa pagar dewa. Dari ketiga dusun tersebut maka didapat jumlah sampel dengan rincian sebagai berikut:

- Dusun I : 22 Rumah
- Dusun II : 20 Rumah
- Dusun VII: 19 Rumah



Gambar 3.2. Pemetaan Desa Pagar Dewa
Sumber : Analisis Penyusun,2020